

DAFTAR PUSTAKA

- Astari, R.P., Rosmayati dan Eva, S.B. 2014. Pengaruh Pematihan Dormansi Secara Fisik dan Kimia Terhadap Kemampuan Berkecambah Benih *Mucuna*. Jurnal Online Agroteknologi. Vol. 2. No. 2. Hal. 803-812.
- [Deptan RI] Departemen Pertanian Republik Indonesia. 2006. Pedoman Budidaya Kemiri. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Hanegave, A.S., R. Hunye, H.L. Nadaf, N.K. Biradarpatil, D.S dan Uppar. 2011. Effect of seed priming on seed quality of maize (*Zea mays* L.). Jurnal Agric. Sci. Vol. 24. No. 2. Hal. 237-238.
- Harun, B., 2014. Teknologi Benih. Buku Ajar. Fakultas Pertanian. Universitas Samudra. Langsa.
- Hartawan, R., 2016. Skarifikasi dan KNO_3 Mematahkan Dormansi Serta Meningkatkan Viabilitas dan Vigor Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.). Jurnal Media Pertanian. Vol. 1. No. 1. Hal. 1-10. ISSN. 2503 – 1279.
- Husain, I dan Tuiyo, R. 2012. Pematihan Dormansi Benih Kemiri yang Direndam dengan Zat Pengatur Tumbuh Organic Basmingro dan Pengaruhnya Terhadap Viabilitas Benih. Jurnal Jatt Vol. 1. No. 2 Agustus 2012. Hal. 95-100. ISSN. 2252-3774.
- Ilyas, S dan Diarni, W, T., 2007. Peristensi dan Pematihan Dormansi Benih Pada Beberapa Varietas Padi Gogo. Jurnal Agrista. Vol. 11. No. 2 Hal. 92-101.
- Jenita, A. 2007. Pengaruh Lama Perendaman Air dan KNO_3 Terhadap Perkecambahan Benih Kemiri (*Aleurites moluccana* Willd). Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Kartasapoetra, A. G. 2003. Teknologi Benih, Pengolahan Benih dan Tuntunan Praktikum. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kolobani, S. 2016. Teknik Pematihn Dormansi Untuk Mempercepat Perkecambahan Benih Kourbaril (*Hymenaea Courbaril*). Jurnal Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon. Vol. 1. No. 6. Hal. 1433-1437. ISSN. 2407-8050.

- Krisnawati, H., Kallio, N., Kanninen, M. 2011. *Aleurites moluccana* (L.) Willd (Ekologi, Silvikultur dan Produktivitas). Center for Internasional Forestry Research. (Cifor). Bogor.
- Manurung, D., Putri, L, A dan Mlue, K.B. 2013. Pengaruh Perlakuan Pematihan Dormansi Terhadap Viabilitas Benih Aren (*Arenga pinnata* Merr.). *Jurnal Online Agroteknologi*. Vol. 1. No.3. Hal. 768-782. ISSN. 2337-6597.
- Matjik, A. A. 2007. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab*. IPB. Press. Bogor.
- Meranda, T,. 2014. Viabilitas Benih Cabai (*Capsicum annum* L) Kadaluarsa dengan Menggunakan Matricconditioning dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh. Skripsi. Universitas Syiah Kuala. Banda Aceh.
- Mite, Y., Berek, A.K dan Taolin, R. 2014. Pengaruh Skarifikasi Fisis dan Cara Peletakan Benih Terhadap Pertumbuhan Bibit Kemiri. Laporan Penelitian Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian Universitas Timor.
- Sholicha, R. F. 2009. Pengaruh Skarifikasi Suhu dan Lama Perendaman dalam Air Terhadap Perkecambahan Biji Kedawung (*Parkia timoriana* (Dc) Merr). Skripsi. Universitas Islam Negeri Malang.
- Simamora, I., Lubis, R.M dan Harahap, M. K. 2015. Pematihan Dormansi Secara Fisik, Kimia, dan Pengaruh Lama Penyimpanan Terhadap Benih Kemiri (*Aleurites moluccana*). *Jurnal Grahatani*. Vol. 1. No. 3. Hal. 25-34. ISSN. 2442-9783.
- Sumartini, S., Mulyani, S dan Rochman, F,. 2014. Pengaruh Perendaman Terhadap Viabilitas Benih Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.). *Jurnal Littri*. Vol. 20. No. 2. Hal. 87-92. ISSN. 0853-8112.
- Sutopo, L. 2012. *Teknologi Benih (Edisi Revisi)*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Zainal, A., Kamil, A dan Kasim, M. 2004. Pematihan Dormansi Benih Kemiri dengan Perlakuan Pembakaran. Laporan Penelitian. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas Padang.